

## PENGARUH PERILAKU FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS DI STIA

Aprillina Sanjaya<sup>1</sup>, Ifarza Tsabita<sup>2</sup>, Shelly Sabella A. F.<sup>3</sup>, Khumaira Salsabilla F.L.<sup>4</sup>, Dionisius Mandur<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Administrasi Bisnis

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang

Email : sanjayaprillina@gmail.com

### Abstrak

Kemajuan teknologi dan maraknya penggunaan media sosial telah mendorong peningkatan partisipasi generasi muda, khususnya generasi Z, dalam aktivitas investasi digital. Namun, tren ini juga memunculkan tantangan seperti keputusan investasi yang bersifat impulsif akibat pengaruh sosial dan rendahnya pemahaman keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di STIA Malang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner, yang disebarakan kepada 59 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku FOMO dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan. Nilai R square sebesar 0,440 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 44% variasi dalam keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan pengendalian pengaruh sosial dalam membentuk keputusan investasi yang bijak.

Kata kunci: FOMO, literasi keuangan, keputusan investasi, generasi Z

### Abstract

*The advancement of technology and the widespread use of social media have contributed to the rising participation of young people, particularly Generation Z, in digital investment activities. However, this trend also presents challenges such as impulsive investment decisions driven by social influence and limited financial understanding. This study aims to examine the influence of Fear of Missing Out (FOMO) behavior and financial literacy on the investment decisions of students in the Business Administration Study Program at STIA Malang. A quantitative approach was used, employing survey techniques with structured questionnaires distributed to 59 respondents. Data analysis included validity and reliability tests, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis. The results indicate that both FOMO and financial literacy significantly influence investment decisions, both partially and simultaneously. The R square value of 0.440 suggests that these two independent variables explain 44% of the variation in students' investment decisions. These findings emphasize the importance of financial education and awareness of social influence in shaping prudent investment behavior.*

**Keywords:** FOMO, financial literacy, investment decisions, Generation Z

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah merevolusi lanskap investasi di Indonesia, mendorong pertumbuhan pasar investasi digital dan meningkatkan partisipasi masyarakat umum. Kemudahan akses terhadap platform investasi menjadikan aktivitas ini semakin inklusif dan tidak terbatas pada kelompok tertentu.

Fenomena ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan platform digital untuk mengelola asset dan berinvestasi. Berdasarkan data Statista (2024), nilai pasar investasi digital Indonesia diproyeksikan mencapai USD 16,84 miliar pada tahun 2025. Lonjakan ini didukung oleh pesatnya pertumbuhan aplikasi investasi berbasis digital, seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa yang menawarkan kemudahan, akses cepat, serta modal awal yang rendah, sehingga menarik perhatian investor pemula, terutama dari kalangan generasi Z.

Menurut Indonesia Gen Z Report tahun 2024, rata-rata alokasi dana untuk

investasi di kalangan Generasi Z mencapai sekitar 18,3%, dengan persentase tertinggi berada pada kelompok usia 16–20 tahun sebesar 26%, disusul oleh usia 21–26 tahun sebesar 23%. Data ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran finansial dan minat terhadap investasi di kalangan generasi muda.

Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi dan cenderung mengadopsi gaya hidup yang lebih fleksibel dan dinamis. Sayangnya, hal ini seringkali mendorong individu untuk terus menerus memeriksa media sosial atau mengikuti aktivitas tertentu agar tidak merasa tertinggal dari lingkungannya, meskipun tindakan tersebut belum tentu sejalan dengan kebutuhan atau kondisi aktual. Dalam konteks keuangan, fenomena ini memunculkan perilaku Fear of Missing Out (FOMO), yaitu kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi secara impulsif hanya karena melihat orang lain mendapatkan keuntungan

atau karena terpengaruh oleh tren yang viral di media sosial. FOMO dapat menyebabkan individu berinvestasi tanpa melakukan analisis yang memadai terhadap risiko maupun kesesuaian instrumen investasi dengan tujuan keuangannya.

Dalam situasi tersebut, literasi keuangan memegang peranan penting dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang bijak. Literasi yang baik dapat mengurangi risiko terjebak pada investasi bodong, pengambilan keputusan yang impulsif, serta kesulitan menghadapi fluktuasi pasar. Oleh karena itu, pemahaman tentang FOMO dan literasi keuangan menjadi penting untuk dikaji lebih dalam, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z yang aktif secara digital namun masih berada dalam tahap awal membangun pemahaman dan kebiasaan keuangan jangka panjang.

Meskipun fenomena perilaku FOMO dan literasi keuangan telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, kajian yang secara spesifik

meneliti pengaruh keduanya terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan STIA Malang masih terbatas. Penelitian ini penting dilakukan mengingat mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis diharapkan memiliki bekal pengetahuan dasar dalam bidang keuangan dan memiliki control psikologis yang kuat terhadap tekanan sosial digital maupun pemahaman yang cukup dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di STIA Malang

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel

terikat. Penelitian ini juga bersifat explanatory research, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena berdasarkan pengujian hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif, yaitu proses berpikir yang berangkat dari teori atau konsep umum yang sudah ada kemudian diturunkan menjadi hipotesis yang dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini, teori tentang perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dugaan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji melalui data yang dikumpulkan dari responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi mahasiswa.

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang, yang termasuk dalam kategori generasi Z dan

memiliki kecenderungan aktif dalam penggunaan teknologi serta potensi sebagai investor pemula di pasar digital. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, dan diberikan kepada responden yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi secara spesifik terkait perilaku FOMO, tingkat literasi keuangan, serta keputusan investasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan skor total konstruk variabelnya. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 59 orang, sehingga nilai  $r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  (dua sisi) adalah sebesar 0,2972. Berikut hasil uji validitas untuk ketiga variabel:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	r-tabel	Keterangan
Prilaku FOMO (X1)	FOM O (X1)	0,352 - 0,833	0,29 72	Valid
Literasi Keuangan (X2)	FOM O (X1)	0,627 - 0,816	0,29 72	Valid
Keputusan Investasi (X3)	FOM O (X1)	0,658 - 0,831	0,29 72	Valid

Seluruh item dalam ketiga variabel memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari  $r$  tabel (0,2972) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa nilai Alpha  $\geq 0,60$  menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil pengolahan data:

- Variabel X1 (Perilaku FOMO) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 dengan 6 item pernyataan. Seluruh nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $> 0,3$  yang berarti seluruh item valid dan konsisten.
- Variabel X2 (Literasi Keuangan) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,863 dengan 7 item pernyataan. Semua item menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $> 0,3$ , menandakan bahwa instrumen ini reliabel.

- Variabel Y (Keputusan Investasi) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881 dengan 8 item pernyataan. Semua item juga menunjukkan *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3, sehingga instrumen dikatakan reliabel.

Dengan demikian, ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut seperti uji asumsi klasik, korelasi, dan regresi.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
X1 - FOMO	6	0,875	Reliabel
X2 - Literasi Keuangan	7	0,863	Reliabel
Y - Keputusan Investasi	8	0,881	Reliabel

### Uji Asumsi Klasik

Uji ini wajib dilakukan sebelum uji regresi, karena menjadi prasyarat

validitas model regresi linier. Uji ini bertujuan memastikan data memenuhi asumsi dasar agar hasil regresi tidak bias. Biasanya meliputi:

### Uji normalitas

- Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,015**, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **data residual tidak berdistribusi normal**. Meskipun demikian, pada penelitian dengan jumlah sampel lebih dari 30 ( $n > 30$ ), pelanggaran terhadap asumsi normalitas dapat ditoleransi karena berdasarkan **central limit theorem**, distribusi sampling mendekati normal. Oleh karena itu, penelitian tetap dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi.

### **Uji multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar-variabel independen yang dapat menyebabkan distorsi koefisien regresi. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,005 dan Tolerance sebesar 0,995; keduanya berada di bawah dan di atas batas cut-off masing-masing ( $VIF < 10$ ;  $TOL > 0,10$ ). Dengan demikian, model regresi bebas dari masalah multikolinieritas sehingga koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara valid.

### **Uji heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa distribusi residual tidak membentuk pola tertentu yang sistematis, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan memenuhi salah satu syarat asumsi klasik.

### **Uji Koefisien Korelasi / Regresi Berganda**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,664, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara variabel literasi keuangan dan perilaku *FOMO* terhadap keputusan investasi. Nilai R square sebesar 0,440 mengindikasikan bahwa sebesar 44,0% variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Nilai Adjusted R square sebesar 0,420 menunjukkan bahwa model tetap stabil meskipun memperhitungkan jumlah variabel independen yang digunakan. Hasil uji F (F change) sebesar 22,036 dengan nilai signifikansi  $p < 0,001$  menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di STIA Malang. Perilaku FOMO mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara impulsif karena adanya dorongan mengikuti tren atau ketakutan tertinggal dari lingkungan sosial, sementara literasi keuangan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional, terencana, dan berbasis pengetahuan. Analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan edukasi keuangan serta pengendalian terhadap pengaruh sosial dalam membentuk perilaku investasi yang bijak dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. 2023. Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 22(1). <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. 2022. Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2). <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Komsos Manado. (2024, Februari 5). *Indonesia Gen Z Report 2024*. <https://komsosmanado.com/indonesia-gen-z-report-2024/>
- Putria, R. A., & Wahyudi, S. 2024. The Influence of FOMO on Investor Investment Decision Making in Gen Z at Korea Investment and Securities Indonesia Pekanbaru. *International Conference on Law and Social Sciences*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/icolss/article/view/18738>
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. 2024. Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>